

Analisis Bibliometrik Perkembangan Studi Wakaf Produktif: Tren, Pola, dan Kolaborasi Penelitian (2019–2024)

Abdur Rochman

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta
alfarochman@gmail.com

Received: 30-06-2024

Revised: 05-07-2024

Accepted: 25-11-2024

Abstract

Productive waqf is an innovative concept in the management of waqf assets that aims to generate sustainable benefits for the community. This scheme involves the provision and management of waqf assets productively, with the resulting surplus used as a source of funds for mutual empowerment. This study aims to describe the development of studies on productive waqf during a six-year period, from 2019 to 2024. The methodology of this study uses bibliometrik analysis with the help of VOSviewer and Publish or Perish (PoP) software, as well as conducting literature studies. This approach allows researchers to comprehensively analyze publication trends, citation patterns, and research collaborations in the field of productive waqf. The results show a significant upward trend in productive waqf studies from 2019 to 2023, with a slight decrease in 2024. A total of 110 articles were found with 924 citations, signaling great interest in the topic. The peak of author participation occurred in 2023, which reflects the high enthusiasm within the academic community. Despite a slight decline in 2024, the total involvement of 229 authors during the research period shows that productive waqf remains a relevant topic and has the potential for further exploration in the future.

Keywords: *Productive waqf, Bibliometriks, VOSViewer*

Abstrak

Wakaf produktif merupakan konsep inovatif dalam pengelolaan aset wakaf yang bertujuan untuk menghasilkan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat. Skema ini melibatkan penyediaan dan pengelolaan aset wakaf secara produktif, dengan surplus yang dihasilkan digunakan sebagai sumber dana untuk pemberdayaan bersama. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perkembangan studi tentang wakaf produktif selama periode enam tahun, dari 2019 hingga 2024. Metodologi penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer dan Publish or Perish (PoP), serta melakukan studi literatur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis tren publikasi, pola sitasi, dan kolaborasi penelitian dalam bidang wakaf produktif secara komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam studi wakaf produktif dari tahun 2019 hingga 2023, dengan sedikit penurunan pada tahun 2024. Total 110 artikel ditemukan dengan 924 sitasi, menandakan minat yang besar terhadap topik ini. Puncak partisipasi penulis terjadi pada tahun 2023, yang mencerminkan antusiasme tinggi dalam komunitas akademik. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2024, keterlibatan total 229 penulis selama periode penelitian menunjukkan bahwa wakaf produktif tetap menjadi topik yang relevan dan berpotensi untuk eksplorasi lebih lanjut di masa depan.

Kata Kunci: *Wakaf Produktif, Bibliometriks, VOSViewer*



PENDAHULUAN

Penggunaan harta yang dianjurkan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW adalah melalui wakaf. Menurut Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Pasal 5, wakaf bertujuan untuk mengembangkan potensi dan manfaat dari harta benda yang diwakafkan. Selain itu, wakaf juga dimaksudkan untuk kepentingan ibadah serta meningkatkan kesejahteraan umum.¹ Wakaf merupakan salah satu bentuk ibadah dalam Islam yang memiliki dimensi spiritual dan sosial mendalam. Secara etimologis, kata "wakaf" berasal dari bahasa Arab yang berarti menahan atau berhenti. Dalam terminologi Islam, wakaf didefinisikan sebagai penahanan harta yang manfaatnya dapat diambil secara berkelanjutan tanpa mengurangi atau merusak esensi harta tersebut. Harta yang diwakafkan digunakan untuk tujuan yang *mubah* (diperbolehkan dalam Islam) dan dimaksudkan untuk mendapatkan rida Allah SWT.² Wakaf mencakup berbagai jenis harta, termasuk tanah, bangunan, uang, dan aset lainnya yang dapat memberikan manfaat jangka panjang. Selain aspek spiritual yang berupa niat ikhlas untuk mendapatkan pahala dari Allah SWT, wakaf juga memiliki dimensi sosial yang signifikan karena berperan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat (BWI, 2018).

Dalam hukum Islam, wakaf memiliki beberapa rukun yang harus dipenuhi, yaitu *wakif* (pemberi wakaf), *mauquf* (harta yang diwakafkan), *mauquf 'alaiih* (penerima manfaat wakaf), dan *shighat* (ikrar wakaf). Para ulama dari berbagai mazhab telah banyak membahas tentang syarat-syarat dan ketentuan wakaf, meskipun terdapat beberapa perbedaan pendapat dalam hal-hal tertentu.³ Secara umum, harta yang diwakafkan haruslah milik penuh si wakif, memiliki nilai ekonomis, dan dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang tanpa sekali pakai. Wakaf dalam Islam memiliki dasar hukum yang kuat, baik dari Al-Qur'an maupun Hadits. Meskipun tidak ada ayat Al-Qur'an yang secara eksplisit menyebutkan wakaf, namun banyak ayat yang mendorong umat Islam untuk berbuat kebaikan dan berinfak di jalan Allah seperti dalam Surah Ali 'Imran ayat 92.

Sebuah perkembangan penting dalam praktik wakaf modern adalah konsep wakaf produktif.⁴ Wakaf produktif mengembangkan konsep tradisional dengan mengelola dan menginvestasikan aset wakaf untuk menghasilkan manfaat ekonomi berkelanjutan. Dalam

¹ Mohamad Suhaimi, "Sumbangan Wakaf Dalam Membantu Pembangunan Wanita Di Malaysia," *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporer* 2 (2021): 1.

² Bin Abd. Ghani and A. H Bin Aziz, "Productive Waqf Asset Management Based on Primary Scale and Implications for Community Welfare," *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 7 (2023): 85.

³ Ahmad Riza Hidayat et al., "Manajemen Wakaf Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Undang-Undang No. 41 Tahun 2004," *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf* 4, no. 1 (2023): 14–26, <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v4i1.8029>.

⁴ Algarnisah, M. and Ulum, A.B. 2023. Wakaf Tunai Berjangka Dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Perspektif Maqasid Syariah. *Al-'Adalah : Jurnal Syariah dan Hukum Islam*. 8, 2 (Dec. 2023), 273-295. DOI:<https://doi.org/10.31538/adlh.v8i2.4145>.

model ini, harta wakaf tidak hanya dimanfaatkan secara konsumtif, tetapi juga dikembangkan untuk menghasilkan surplus yang dapat digunakan untuk membiayai berbagai program sosial dan keagamaan.⁵ Contoh wakaf produktif meliputi tanah pertanian yang dikelola secara profesional, gedung yang disewakan, atau dana wakaf yang diinvestasikan dalam usaha yang menguntungkan. Konsep wakaf produktif ini sejalan dengan tujuan utama wakaf, yaitu memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat sehingga memungkinkan lembaga wakaf untuk mandiri secara finansial dan tidak bergantung pada donasi terus-menerus untuk menjalankan programnya.⁶

Menurut Sistem Informasi Wakaf Kemenag, terdapat 440,5 ribu lokasi tanah wakaf dengan total luas mencapai 57,2 hektar di seluruh negeri. Selain itu, potensi wakaf uang di Indonesia diperkirakan bisa mencapai 180 triliun rupiah per tahun. Badan Wakaf Indonesia mencatat bahwa hingga Maret 2022, wakaf uang yang terkumpul mencapai 1,4 triliun rupiah, meningkat dibandingkan perolehan dari tahun 2018 hingga 2021 yang sebesar 855 miliar rupiah.⁷

Perkembangan wakaf produktif di Indonesia menunjukkan tren positif dengan berbagai inovasi dan penerapan yang semakin beragam. Hal ini didorong oleh kebutuhan untuk mengoptimalkan potensi wakaf dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan, dan mendukung pembangunan ekonomi.⁸ Dalam Penelitian Yasniawi berjudul *efektifitas pengelolaan wakaf produktif bagi kesejahteraan sosial di Indonesia* menunjukkan Wakaf produktif memiliki potensi besar untuk mengembangkan pendidikan, mendukung kegiatan sosial, meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan, serta memperkuat perekonomian dan kesejahteraan umat. Pengelolaan wakaf yang berfokus pada penguatan ekonomi dapat dilakukan dengan berbagai metode dan program alternatif yang dananya bersumber dari wakaf.⁹ Selain itu juga ada penelitian yang dilakukan oleh Aisyah dengan judul *“implementasi wakaf produktif untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat”* menunjukkan hasil wakaf produktif memiliki manfaat besar bagi kesejahteraan masyarakat secara umum tanpa membedakan golongan, sehingga berbeda dari ibadah lainnya seperti zakat, infak, sedekah, dan hibah. Sebagai ibadah sedekah jariyah yang sifatnya tetap dan tidak berkurang, wakaf mampu menjadi solusi atas kebutuhan umat dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan,

⁵ (Veithzal, 2019)

⁶ Abdurrahman Kasdi, “Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF Di BMT Se-Kabupaten Demak),” *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2 (2021): 227.

⁷ Tim Kemenag, “Wakaf,” Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023.

⁸ Aziz dkk, “Pembebasan Pinjaman Pendidikan Tinggi Melalui Bank Wakaf Islam,” *Asian Social Science* 10 (2014): 175.

⁹ Yasniwati Yasniwati, “Efektifitas Pengelolaan Wakaf Produktif Bagi Kesejahteraan Sosial Di Indonesia,” *UNES Law Review* 5, no. 4 (2023): 1919–29, <https://doi.org/10.31933/unesrev.v5i4.578>.

Analisis Bibliometrik Perkembangan Studi Wakaf Produktif: Tren, Pola, dan Kolaborasi Penelitian (2019–2024)

dan agama. Jika dikelola dengan produktif, wakaf dapat memberikan manfaat bagi seluruh umat dan berfungsi sebagai alat keuangan untuk menghadapi persoalan umat serta mewujudkan keseimbangan umum.¹⁰

Hal ini juga diperkuat penelitian dengan judul “*Analisis Strategi pengelolaan wakaf produktif di Indonesia*” menunjukkan hasil pentingnya manajemen wakaf produktif di Indonesia untuk pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat kekuatan seperti regulasi yang ada dan populasi Muslim yang besar, terdapat juga kelemahan seperti kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya wakaf dan pola berpikir tradisional.¹¹ Oleh karena itu, strategi utama yang disarankan adalah meningkatkan sosialisasi wakaf produktif dan Profesionalisme Nazir untuk mencapai manajemen wakaf yang sukses. Guna mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika dan arah perkembangan wakaf produktif secara global.

Pendekatan bibliometrik merupakan metode yang sistematis dan objektif untuk menganalisis perkembangan dalam suatu bidang ilmu atau topik penelitian melalui kajian publikasi ilmiah.¹² Melalui analisis bibliometrik, dapat diidentifikasi tren penelitian, pola kolaborasi, topik-topik utama, serta kontribusi peneliti dan institusi terkemuka dalam bidang wakaf produktif. Pendekatan ini juga memungkinkan untuk memetakan evolusi konseptual dan praktis wakaf produktif dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis perkembangan wakaf produktif dengan menggunakan pendekatan bibliometrik, yang diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang *state of the art* penelitian wakaf produktif dan memberikan arah bagi penelitian serta pengembangan wakaf produktif di masa depan.

Penggunaan pendekatan bibliometrik dalam menganalisis perkembangan wakaf produktif merupakan suatu hal yang unik. Meskipun bibliometrik telah banyak digunakan untuk menganalisis perkembangan bidang-bidang ilmiah lainnya, penerapannya dalam konteks wakaf produktif belum banyak dilakukan. Hal ini memberikan peluang untuk mengeksplorasi dinamika perkembangan wakaf produktif secara lebih komprehensif dan menyediakan landasan empiris yang kuat bagi upaya pengembangan wakaf produktif di masa depan.¹³

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti memberikan kesimpulan untuk melakukan penelitian dengan judul berjudul Analisis Perkembangan Wakaf Produktif dengan Pendekatan

¹⁰ (Aisyah, 2023)

¹¹ Dharma Satyawan, “ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF DI INDONESIA,” *Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen* 5, no. 2 (2015): 6.

¹² (Kurdi, 2021)

¹³ Pisuko Herawati, Sawitri Budi Utami, and Nina Karlina, “Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan Vosviewer,” *Jurnal Pustaka Budaya* 9, no. 1 (2022): 1–8, <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.8599>.

Bibliometrik. Tujuan utama penelitian untuk menganalisis perkembangan wakaf produktif secara global dengan menggunakan metode bibliometrik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang tren, pola, dan topik-topik utama dalam bidang wakaf produktif, serta menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan dan pengembangan praktis wakaf produktif di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif yang diambil dan digunakan, dalam melibatkan analisis bibliometrik dan tinjauan literatur. Data yang digunakan adalah artikel-artikel dari publikasi ilmiah yang membahas wakaf produktif.¹⁴ Metode bibliometrik digunakan untuk mengidentifikasi topik-topik penelitian yang belum terdefinisi dengan jelas dan untuk mengevaluasi penilaian serta produktivitas penelitian dalam domain ini. Analisis bibliometrik merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengungkap perkembangan dalam suatu bidang tertentu.¹⁵ Fokus utamanya adalah pada tren dan topik penelitian yang belum memiliki arah atau tingkat perkembangan yang sepenuhnya terlihat. Dalam analisis bibliometrik, data yang digunakan mencakup referensi, topik penelitian, penulis, institusi dan negara-negara yang memiliki kontribusi signifikan dalam bidang tersebut sebagai objek analisis.¹⁶

Penelitian ini menggunakan populasi yang merujuk kepada semua artikel yang terkait dengan Wakaf Produktif yang terdaftar dalam Google Scholar dan diindeks oleh Scopus dari tahun 2019 hingga 2024 sebagai sumber data utama dengan bantuan alat *Publish or Perish* (PoP). Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan pencarian dan pengambilan data memanfaatkan perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP) dengan kata kunci “Wakaf Produktif” di Google Scholar dan Scopus. Pencarian ini dilakukan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir dari tahun 2019 hingga tahun 2024. Berikut tahapan-tahapan teknik analisis data yang digunakan peneliti:

1. Data yang diperoleh dari Google Scholar dan Scopus dengan memanfaatkan aplikasi Publish or Perish dan menggunakan kata kunci; Wakaf Produktif; Jurnal Islamic; Perkembangan Wakaf Data kemudian diunduh dalam format RIS.
2. Data yang diunduh diperiksa untuk memastikan bahwa semua dapat diolah;
3. Data tersebut dianalisis dan dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian;

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT.Remaja Rosdakarya, vol. Bandung, 1989.

¹⁵ Muhammad iqbal Nurfauzan and Hanani Faizatunnisa, “Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Covid-19 Di Indonesia Pada Bidang Bisnis Dan Manajemen,” *Jurnal Bisnis Strategi* 30, no. 2 (2021): 90–100, <https://doi.org/10.14710/jbs.30.2.90-100>.

¹⁶ Wahyu Wibowo, *Cara Menulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: Buku Kompas, 2011).

Analisis Bibliometrik Perkembangan Studi Wakaf Produktif: Tren, Pola, dan Kolaborasi Penelitian (2019–2024)

4. Setelah data dianalisis, data tersebut diberi peringkat berdasarkan tabulasi, dan cakupan topiknya disimpulkan;
5. Hasil analisis data diperoleh dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah pemahaman pembaca;
6. Data diperiksa kembali menggunakan perangkat lunak Mendeley, termasuk judul, pengarang dan abstraknya;
7. Data yang telah diperiksa diunduh kembali menggunakan Mendeley dalam format RIS;
8. Untuk mengidentifikasi tren dan peta perkembangan publikasi penelitian digunakan perangkat lunak VOSviewer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Sebaran Publikasi Ilmiah seputar Wakaf Produktif

Penelitian ini menggunakan VOSViewer untuk memetakan jaringan bibliometrik dari publikasi ilmiah yang berfokus pada pengembangan wakaf produktif di Indonesia. VOSViewer menghasilkan peta jaringan yang mencakup berbagai elemen seperti kata kunci, sumber publikasi, dan penulis.¹⁷ Hasil visualisasi bibliometrik dari literatur terkait pengembangan wakaf produktif di Indonesia dilakukan dengan pencarian artikel dilakukan melalui *software Publish or Perish* (PoP). Berdasarkan hasil pencarian artikel dari Google Scholar yang terindeks Sinta dan Scopus menggunakan aplikasi *Publish or Perish* mengenai “Wakaf Produktif” dengan kata kunci “Wakaf Produktif” dalam periode 6 tahun terakhir, yaitu berawal dari tahun 2019 hingga tahun 2024, hasil data pencarian kemudian disimpan dalam bentuk RIS file untuk dianalisis menggunakan *software VOS viewer*.

Pada penelitian ini ditemukan tren meningkat pada tahun 2019-2023 dan mengalami sedikit penurunan pada 2024. Artikel yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf produktif berjumlah 110 dengan total 924 sitasi. Berdasarkan jumlah penulis, periode 2019-2023 menunjukkan tren peningkatan yang kuat dalam penelitian mengenai wakaf produktif di Indonesia. Hal ini dapat disebabkan oleh upaya kolaboratif antara akademisi, pemerintah, dan organisasi Islam dalam mempromosikan wakaf sebagai instrumen yang penting untuk pemberdayaan ekonomi. Puncak partisipasi penulis di tahun 2023 menandakan bahwa topik ini menarik perhatian banyak pihak. Namun, penurunan jumlah penulis pada tahun 2024 mungkin menunjukkan fase stabilisasi dalam penelitian. Meskipun demikian, total 229 penulis selama periode ini menunjukkan bahwa wakaf produktif adalah topik yang terus berkembang,

¹⁷ Van Eck and Waltman, “Software Survey: VOSviewer, a Computer Program for Bibliometrik Mapping,” *Scientometrics* 8 (2010): 523.

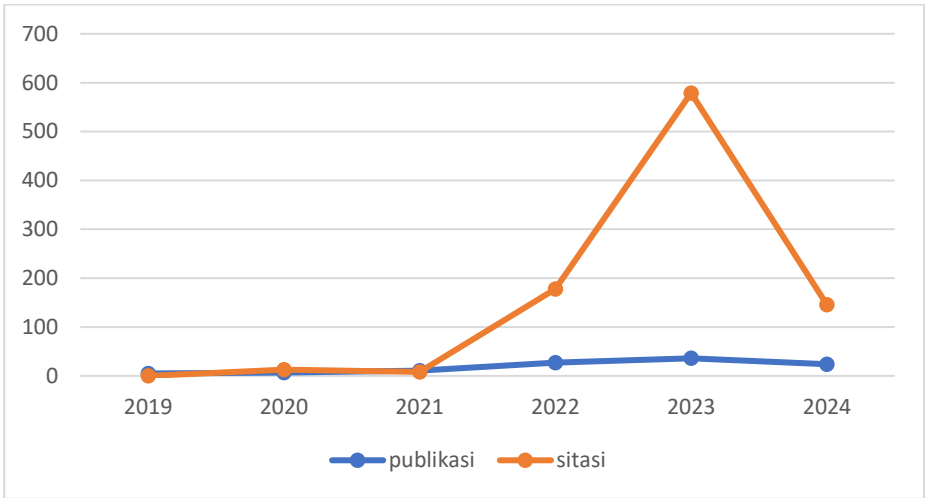
dengan potensi penelitian dan diskusi lebih lanjut di masa depan. Tabel jumlah penulis dari 2019 hingga 2024 akan menunjukkan pola pertumbuhan pesat di tengah periode, diikuti dengan penurunan di akhir.

Tabel 1. Data Publikasi Ilmiah seputar Wakaf Produktif berdasarkan tahun

Tahun Publikasi	Jumlah Artikel Publikasi	Jumlah Sitasi	Jumlah Penulis
2019	5	0	17
2020	7	13	24
2021	11	8	46
2022	27	178	55
2023	36	579	63
2024	24	146	24
Total	110	924	229

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat sebaran jumlah distribusi publikasi dan jumlah sitasi selama 6 tahun terakhir. Untuk melihat grafik gambaran distribusi publikasi tersebut digambarkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Distribusi publikasi Wakaf Produktif Tahun 2019-2024

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa dari tahun 2019 hingga 2023 terdapat tren peningkatan yang signifikan dalam jumlah publikasi dan sitasi terkait wakaf produktif di Indonesia, dengan lonjakan tertinggi terjadi pada tahun 2023. Tren ini mencerminkan minat yang meningkat di kalangan akademisi terhadap potensi wakaf produktif sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi dan pengembangan sosial. Pada tahun 2019, terdapat 5 publikasi penelitian terkait, meskipun tanpa sitasi, yang mungkin mencerminkan bahwa topik ini masih dalam tahap awal eksplorasi. Meskipun jumlah publikasi tergolong sedikit dan belum banyak diakui atau dikutip oleh peneliti lain, fase ini dapat dianggap sebagai fondasi awal bagi literatur

Analisis Bibliometrik Perkembangan Studi Wakaf Produktif: Tren, Pola, dan Kolaborasi Penelitian (2019–2024)

wakaf produktif di Indonesia. Hal ini juga menunjukkan bahwa penelitian yang ada pada saat itu belum mendapatkan perhatian yang cukup dari komunitas akademis, mungkin karena kurangnya infrastruktur penelitian yang mendukung atau kurangnya sosialisasi tentang potensi wakaf produktif.

Pada tahun 2020, jumlah publikasi meningkat menjadi 7, dengan total 13 sitasi. Ini menunjukkan bahwa meskipun peningkatan dalam jumlah publikasi tidak terlalu besar, ada peningkatan pengakuan terhadap karya yang telah diterbitkan. Sitasi yang mulai muncul pada tahun ini menandakan bahwa studi awal mengenai wakaf produktif mulai memperoleh perhatian dari peneliti lain dan mulai menjadi rujukan dalam penelitian yang lebih baru. Faktor lain yang mungkin berkontribusi pada peningkatan ini adalah peningkatan kesadaran akan potensi wakaf produktif sebagai solusi untuk masalah ekonomi di Indonesia, terutama dalam konteks pembangunan sosial. Pada tahun 2021, jumlah publikasi meningkat lagi menjadi 11, meskipun jumlah sitasi mengalami penurunan menjadi 8. Penurunan sitasi ini mungkin mencerminkan bahwa sebagian besar penelitian yang diterbitkan pada tahun ini belum cukup matang untuk menarik perhatian komunitas akademik yang lebih luas. Namun, pertumbuhan jumlah publikasi menunjukkan minat yang stabil dari peneliti, yang mungkin didorong oleh semakin banyaknya inisiatif dari pemerintah dan lembaga terkait dalam mempromosikan wakaf produktif. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti perubahan regulasi atau insentif bagi peneliti mungkin juga memengaruhi meningkatnya publikasi di tahun ini.

Tahun 2022 menandai peningkatan yang lebih substansial, dengan 27 publikasi dan lonjakan signifikan dalam sitasi yang mencapai 178. Lonjakan ini mungkin menandakan adanya beberapa penelitian penting yang dipublikasikan pada tahun tersebut, yang berhasil menarik perhatian luas dari komunitas akademik. Peningkatan sitasi ini mengindikasikan bahwa penelitian mengenai wakaf produktif telah berkembang menjadi subjek yang lebih matang dan relevan, sehingga menarik lebih banyak peneliti lain untuk mengutip dan menggunakan penelitian tersebut sebagai dasar penelitian mereka. Pada tahun ini, bisa jadi munculnya publikasi terobosan atau studi yang komprehensif mengenai implementasi wakaf produktif di berbagai sektor telah memperkuat posisi wakaf produktif dalam literatur ilmiah. Pencapaian tertinggi terjadi pada tahun 2023, dengan 36 publikasi dan 579 sitasi, yang mencerminkan semakin meningkatnya pengaruh penelitian tentang wakaf produktif. Tahun ini mungkin menjadi tonggak penting dalam literatur terkait, karena tingginya jumlah sitasi mengindikasikan bahwa banyak publikasi dari tahun-tahun sebelumnya mulai mendapatkan pengakuan yang luas, dan bahwa penelitian terbaru lebih banyak digunakan sebagai acuan dalam penelitian lanjutan. Ini bisa mencerminkan adanya inovasi baru dalam implementasi

wakaf produktif, yang menarik perhatian akademisi untuk terus mengkaji dan mengembangkan topik ini. Namun, pada tahun 2024, terjadi penurunan jumlah publikasi menjadi 24 dan jumlah sitasi turun menjadi 146. Meskipun ada penurunan, hal ini mungkin dapat dijelaskan oleh fakta bahwa data untuk tahun 2024 hanya mencakup publikasi hingga bulan Juli, sehingga belum mencerminkan keseluruhan aktivitas akademis sepanjang tahun tersebut. Penurunan ini juga bisa disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti perubahan prioritas penelitian atau keterbatasan pendanaan bagi penelitian tentang wakaf produktif.

Secara keseluruhan, perkembangan jumlah publikasi dan sitasi dari tahun 2019 hingga 2024 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, meskipun ada fluktuasi di beberapa tahun. Ini mencerminkan bahwa topik wakaf produktif semakin mendapat tempat di kalangan akademisi sebagai subjek penelitian yang penting. Lonjakan publikasi dan sitasi di tahun 2022 dan 2023 menunjukkan bahwa penelitian di bidang ini mulai mencapai kedewasaan, dengan semakin banyak penelitian yang diakui dan dikutip oleh peneliti lain. Tren ini menunjukkan bahwa wakaf produktif memiliki potensi yang besar untuk terus menjadi topik yang relevan dalam penelitian akademis di masa depan, terutama dalam konteks pengembangan ekonomi berbasis Islam di Indonesia.

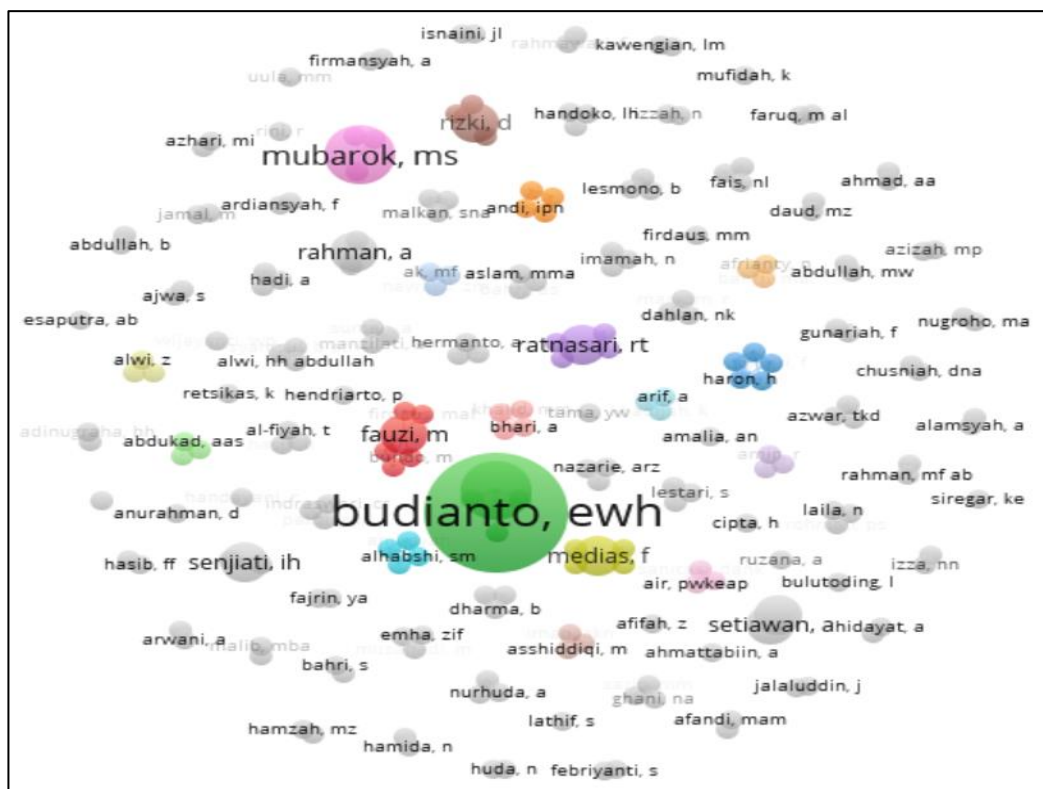
Pemetaan Bibliometrik Penelitian Seputar Wakaf Produktif Berdasarkan Co-Authorship

Menurut Rusydiana visualisasi *overlay* dengan menggunakan *co-author* dapat dijadikan alat yang efektif untuk menganalisis penulis yang paling produktif dalam melakukan publikasi ilmiah.¹⁸ Visualisasi ini memberikan gambaran tentang kolaborasi antar penulis dalam suatu bidang penelitian tertentu. Pada penelitian ini, pemetaan *co-author* yang berfokus pada pengelolaan wakaf, khususnya dalam konteks manajemen risiko wakaf produktif, dapat dilihat dalam gambar 2.

Dengan menggunakan perangkat lunak seperti VOSViewer, peta jaringan yang dihasilkan mencakup elemen-elemen penting seperti kata kunci, sumber publikasi, penulis yang terlibat, serta berbagai faktor lain yang mendukung analisis bibliometrik.¹⁹ Hasil pemetaan ini memberikan wawasan mendalam tentang kolaborasi antar peneliti dan tren penelitian dalam bidang pengelolaan wakaf produktif, sehingga dapat digunakan untuk mengidentifikasi area penelitian yang berkembang pesat dan penulis yang memiliki kontribusi signifikan.

¹⁸ Rusydiana, "Modeling Islamic Economics and Finance Research: A Bibliometrik Analysis," *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)* 7 (2021): 149.

¹⁹ Eck and Waltman, "Software Survey: VOSviewer, a Computer Program for Bibliometrik Mapping."



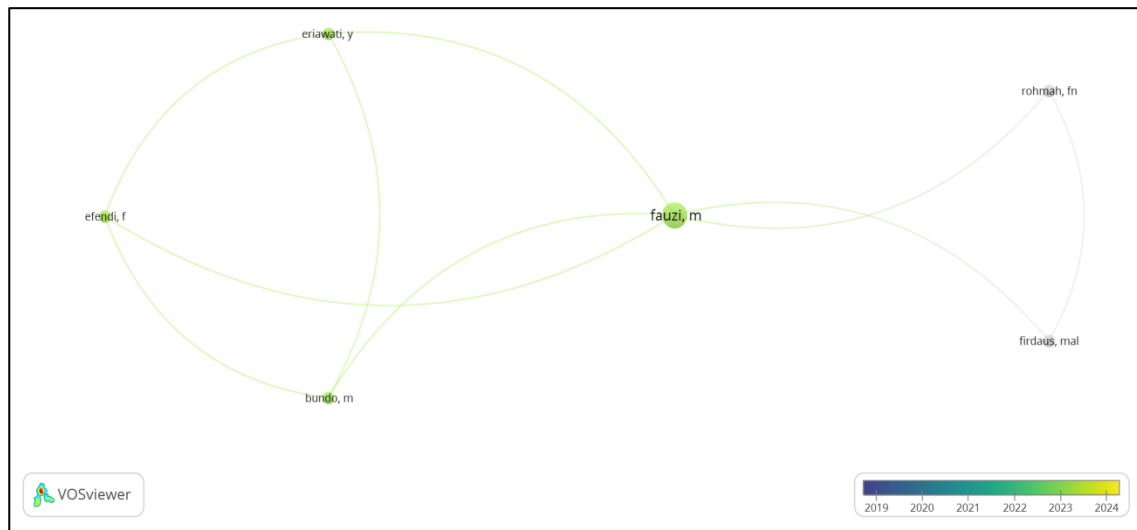
Gambar 2. Visualisasi network map Co-Authorship perkembangan penelitian seputar Wakaf Produktif.

Data diolah, *software vosviewer*

Hasil analisis menunjukkan bahwa penulis dengan kontribusi paling signifikan dalam publikasi terkait perkembangan wakaf produktif adalah Budianto EWH, dengan total 6 artikel yang telah diterbitkan. Hal ini menempatkannya sebagai penulis yang paling produktif di bidang ini. Di urutan berikutnya, Mubarak MS tercatat menghasilkan 3 artikel, sementara Fauzi M, Ratnasari, Handoko, dan Medias masing-masing memiliki 2 publikasi. Selain itu, sejumlah peneliti lain seperti Andi, Aslam, Bhari, dan Arif A, masing-masing memiliki satu artikel yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf, terutama dalam konteks wakaf produktif. Meskipun kontribusi penulis-penulis ini lebih terbatas dalam jumlah, keberadaan mereka tetap memperkaya diskursus di bidang wakaf produktif. Penelitian-penelitian ini secara kolektif menunjukkan adanya kolaborasi yang beragam dan distribusi yang luas di kalangan peneliti, dengan beberapa di antaranya memiliki spesialisasi lebih mendalam dalam bidang tertentu. Keberagaman kontribusi ini mencerminkan perkembangan topik wakaf produktif yang semakin mendapatkan perhatian akademis di berbagai kalangan.

Dengan adanya beberapa penulis utama yang konsisten melakukan publikasi, bidang wakaf produktif memiliki peluang besar untuk terus berkembang, terutama dengan adanya kontribusi yang lebih luas dari peneliti lain di masa mendatang. Analisis ini juga menggambarkan peta kolaborasi akademik yang masih memiliki potensi untuk berkembang, baik dari segi jumlah publikasi maupun kedalaman pembahasan. Sedangkan, apabila dilihat

dari hubungan antarpeneliti, terdapat beberapa peneliti yang melakukan kolaborasi penelitian dengan peneliti lainnya termasuk dalam sampel penelitian ini, seperti yang dijelaskan dalam gambar 3.



Gambar 3. Visualisasi *overlay map co-authorship* perkembangan penelitian seputar Wakaf Produktif.

Data diolah, *software Vosviewer*

Hasil analisis *visualisasi overlay map* dari *co-authorship* yang menggunakan VOSviewer menunjukkan adanya pola hubungan yang kuat di antara penulis yang terlibat dalam penelitian seputar wakaf produktif. Berdasarkan data yang dianalisis, ditemukan bahwa terdapat enam penulis utama yang terhubung satu sama lain dalam kolaborasi penelitian, yaitu Eriawati, Efendi, Bundo, Fauzi, Rohmah, dan Firdaus. Kolaborasi ini menyoroti pentingnya kerja sama lintas peneliti dalam pengembangan kajian wakaf produktif di Indonesia. Pada peta *co-authorship* ini, terlihat bahwa terdapat beberapa peneliti yang secara konsisten bekerja sama dalam mengembangkan publikasi mengenai wakaf produktif. Masing-masing peneliti membentuk kelompok dengan hubungan yang terjalin erat antara satu penulis dengan penulis lainnya. Hubungan ini mencerminkan pola kolaborasi dalam produksi ilmiah yang sering kali tidak hanya melibatkan peneliti individual, melainkan juga sebuah jaringan akademik yang berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

Peneliti utama yang teridentifikasi dalam visualisasi ini adalah Eriawati, Efendi, Bundo, Fauzi, Rohmah, dan Firdaus. Mereka menjadi pusat dari kelompok penelitian terkait wakaf produktif dan telah menghasilkan sejumlah publikasi dalam periode penelitian ini. Keberadaan enam penulis ini dalam peta *co-authorship* menandakan bahwa mereka memiliki pengaruh besar dalam perkembangan topik wakaf produktif. Fauzi, salah satu peneliti kunci, memiliki peran sentral dalam peta hubungan antar peneliti. Dengan dua publikasi yang dihasilkan pada tahun 2023, Fauzi terhubung dengan seluruh peneliti lain dalam kelompok ini, yakni Eriawati,

Analisis Bibliometrik Perkembangan Studi Wakaf Produktif: Tren, Pola, dan Kolaborasi Penelitian (2019–2024)

Efendi, Bundo, Rohmah, dan Firdaus. Hubungan yang dimiliki Fauzi dengan semua peneliti lainnya menunjukkan bahwa dia memainkan peran penghubung yang penting, memastikan bahwa penelitian antar peneliti terjalin dengan baik. Efendi juga menjadi salah satu peneliti penting dengan hubungan kolaboratif yang luas. Ia memiliki keterkaitan publikasi dengan Eriawati, Bundo, dan Fauzi. Dalam konteks peta jaringan ini, Efendi tampak sebagai salah satu peneliti yang mampu menjembatani kolaborasi antara beberapa peneliti utama. Hubungannya yang erat dengan Eriawati dan Bundo menegaskan bahwa ia terlibat dalam penelitian yang sifatnya kolaboratif dengan dampak yang cukup luas.

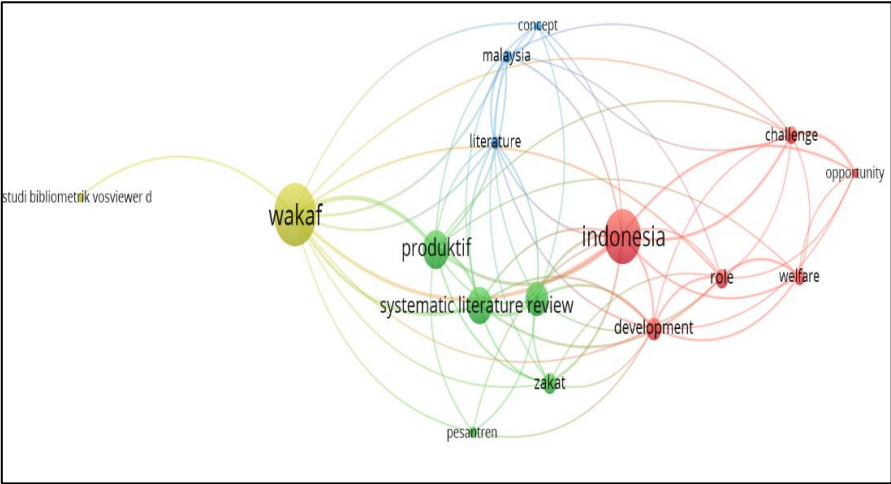
Eriawati memiliki hubungan kolaboratif dengan Efendi, Bundo, dan Fauzi, menempatkannya sebagai peneliti penting dalam pengembangan penelitian wakaf produktif melalui beberapa publikasi bersama. Bundo juga terhubung dengan Efendi, Eriawati, dan Fauzi, meskipun jumlah publikasinya tidak sebanyak Fauzi, perannya dalam jaringan kolaborasi tetap signifikan. Rohmah, meskipun memiliki jaringan lebih kecil, berkolaborasi dengan Fauzi dan Firdaus. Hubungannya dengan Fauzi menunjukkan keterlibatannya dengan salah satu peneliti utama. Firdaus, yang terhubung dengan Fauzi dan Rohmah, memainkan peran strategis dalam memperluas kolaborasi penelitian di luar kelompok utama peneliti.

Mayoritas publikasi yang dihasilkan oleh para peneliti ini dilakukan antara akhir 2022 hingga akhir 2023. Periode ini menandakan puncak produktivitas dalam penelitian terkait wakaf produktif yang menunjukkan adanya peningkatan minat akademik terhadap topik ini. Kenaikan jumlah publikasi dalam waktu singkat ini juga bisa dilihat sebagai indikasi bahwa wakaf produktif semakin menjadi fokus perhatian dalam kajian akademik, baik dari perspektif manajemen risiko maupun implementasi praktisnya dalam konteks sosial-ekonomi. Dari hasil visualisasi *overlay map co-authorship*, jelas terlihat bahwa penelitian tentang wakaf produktif dalam periode 2022-2023 didorong oleh kolaborasi antara penulis-penulis yang saling terhubung. Fauzi berperan sebagai penghubung utama antara peneliti lainnya, sementara Efendi, Eriawati, dan Bundo memainkan peran pendukung yang tidak kalah penting. Sementara Rohmah dan Firdaus juga berkontribusi meski dengan jaringan kolaborasi yang lebih terbatas. Dengan adanya kolaborasi yang kuat di antara enam peneliti ini, penelitian mengenai wakaf produktif menunjukkan tanda-tanda perkembangan yang pesat dan memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur yang ada di bidang ini. Hal ini juga sesuai dengan penelitian dengan science oleh Quddus bahwa kolaborasi antarpencapaian dapat memperkuat data dan juga kontribusi pengetahuan tentang zakat.²⁰

²⁰ Quddus and Hasib, "Waqf in History a Systematic Literature Review Based on Web of Science," *Ijtima Iyya Journal of Muslim Society Research* 8, no. 1 (2023): 79.

Pemetaan Bibliometrik Penelitian Seputar Wakaf Produktif Berdasarkan Keyword

Artikel penelitian hasil penelusuran melalui *software Publish or Perish* yang diekspor dalam format RIS (Research Information Systems), dimasukkan dan dianalisis menggunakan VOSViewer. Hasil dari analisis ini adalah visualisasi jaringan (network) peta *co-word* yang menggambarkan perkembangan penelitian seputar Wakaf Produktif terbagi menjadi 4 kluster.



Gambar 4. Visualisasi network peta perkembangan penelitian seputar Wakaf Produktif.

Data diolah, *Software VOSViewer*

Data hasil *software* Vosviewer di atas, penelitian terkait Wakaf Produktif berdasarkan kata kunci terbagi menjadi 4 kluster.

Tabel 2. Klaster-klaster penelitian terkait Wakaf Produktif berdasarkan kata kunci

No.	Klaster	Topik/Kata Kunci	Total Link Strenght	Occurrences
1.	Klaster 1	Challenge	17	8
		Development	19	11
		Indonesia	41	29
		Opportunity	12	4
		Role	16	9
		Welfare	10	7
2.	Klaster 2	Pesantren	5	5
		Produktif	2	1
		Research	21	17
		System Literature Review	29	19
		Zakat	14	10
3	Klaster 3	Concept	8	4
		Literature	16	6
		Malaysia	16	6
4	Klaster 4	Studi Bibliometrik Vosviewer	2	4
		Wakaf	38	34

Analisis Bibliometrik Perkembangan Studi Wakaf Produktif: Tren, Pola, dan Kolaborasi Penelitian (2019–2024)

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, ditemukan 16 kata kunci yang memenuhi kriteria relevansi dan terbagi dalam 4 kluster, menunjukkan kompleksitas topik penelitian terkait wakaf produktif. Kluster 1, yang ditandai dengan warna merah, mencakup 6 kata kunci utama: *Challenge*, *Development*, *Indonesia*, *Opportunity*, *Role*, dan *Welfare*. Kata-kata ini mencerminkan fokus penelitian pada tantangan dan peluang dalam pengembangan wakaf produktif di Indonesia serta peran dan kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat. Analisis terhadap kluster ini menunjukkan bahwa banyak penelitian berpusat pada konteks Indonesia sebagai negara dengan potensi besar dalam mengembangkan wakaf produktif, tetapi dihadapkan pada tantangan-tantangan signifikan, termasuk keterbatasan regulasi, pendidikan, dan sistem pengelolaan. Kluster 2, yang berwarna hijau, terdiri dari 5 kata kunci: *Pesantren*, *Produktif*, *Research*, *Systematic Literature Review*, dan *Zakat*. Kluster ini berfokus pada pengelolaan wakaf produktif dalam konteks pesantren dan peran zakat. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa pesantren dianggap sebagai entitas yang memiliki peran strategis dalam mendorong produktivitas wakaf, terutama dalam pengembangan ekonomi umat.²¹ *Systematic Literature Review* yang sering digunakan dalam kluster ini menggambarkan bagaimana riset tentang wakaf produktif telah banyak didokumentasikan dan dianalisis untuk merumuskan praktik terbaik dan inovasi dalam pengelolaan wakaf. Kluster 3, berwarna biru, berisi 3 kata kunci yaitu *Concept*, *Literature*, dan *Malaysia*. Kluster ini menggambarkan penelitian tentang konsep wakaf produktif yang mencakup literatur terkait dari Malaysia, yang dikenal sebagai salah satu negara dengan implementasi wakaf produktif yang berkembang pesat. Kata kunci ini menunjukkan adanya studi perbandingan atau adopsi konsep dari Malaysia dalam pengelolaan wakaf di Indonesia, memperlihatkan bagaimana negara-negara dengan tradisi wakaf yang kuat dapat saling belajar dalam pengembangan instrumen ini. Kluster 4, yang berwarna kuning, hanya mencakup dua kata kunci: *Studi Bibliometrik Vosviewer* dan *Wakaf*. Kluster ini sangat spesifik, menyoroti studi-studi yang menggunakan metode bibliometrik untuk menganalisis penelitian tentang wakaf, khususnya dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Analisis ini memungkinkan peneliti untuk memahami tren penelitian dan mengidentifikasi jaringan penelitian yang berkembang seputar topik wakaf. Kluster ini berperan penting dalam menunjukkan bagaimana metodologi ilmiah digunakan untuk mengevaluasi perkembangan penelitian wakaf produktif di berbagai konteks.

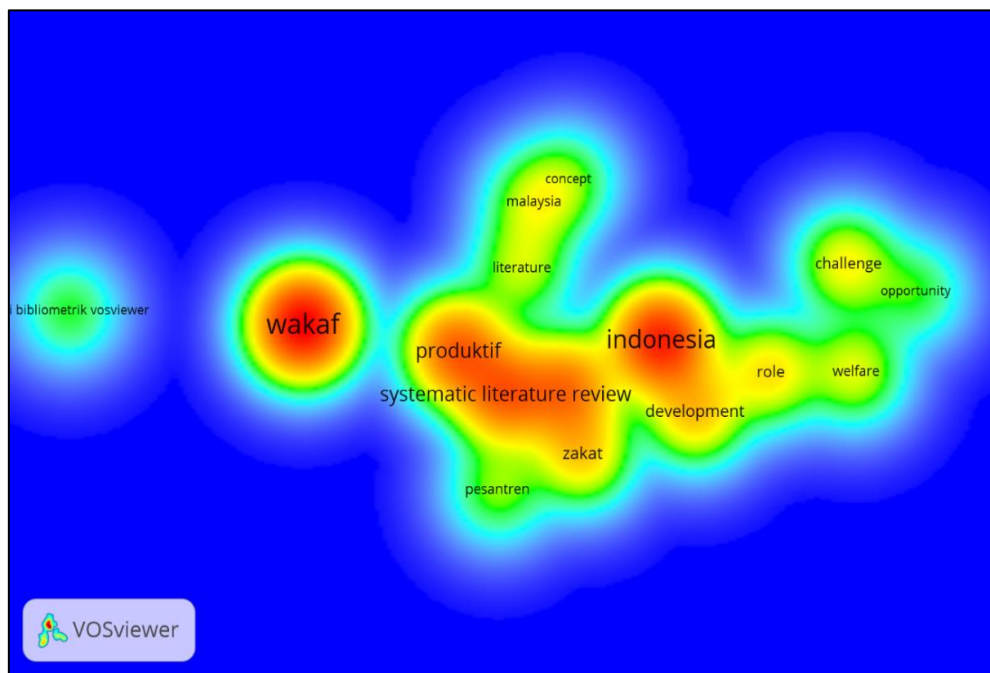
Dengan demikian, keempat kluster ini memberikan gambaran menyeluruh tentang berbagai aspek pengelolaan wakaf produktif, mulai dari tantangan, peluang, hingga pendekatan

²¹ A'yuni, Diah. "PERAN WAKAF TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT". *Al-'Adalah : Jurnal Syariat dan Hukum Islam* 3, no. 2 (July 9, 2018): 120-130. Accessed December 22, 2024. <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/adlh/article/view/452>.

metodologis yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini juga mencerminkan pertumbuhan perhatian akademisi terhadap wakaf produktif, terutama dalam konteks ekonomi Islam dan pengembangan sosial di Indonesia dan negara lainnya..

Gambar 4 menunjukkan bahwa kata kunci yang paling sering muncul ditampilkan dengan lingkaran terbesar, seperti “Wakaf” yang kemudian terhubung langsung dengan “Studi Bibliometrik Vosviewer”, “*Concept*”, “Indonesia”, “*Literature*”, “Produktif”, “*Systematic Literatur Review*”, “Zakat”, “Pesantren”, “*Development*”, “*Rôle*”, dan “*Challenge*”. Lingkaran besar ini menandakan frekuensi yang tinggi dalam penggunaan kata kunci tersebut dalam mapping kata kunci, sementara garis penghubung menggambarkan kedekatan hubungan antar kata kunci dan relasi antar kata kunci.

Adapun gambaran yang menunjukkan visualisasi kepadatan topik penelitian dari hasil Density Visualization menggunakan VOSViewer adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Density Visualization peta kepadatan penelitian seputar Wakaf Produktif.

Data diolah, *software VOSViver*

Hasil dari visualisasi kepadatan penelitian memberikan wawasan yang jelas tentang tren perkembangan tema seputar wakaf produktif, seperti yang ditampilkan dalam Gambar 5. Dalam visualisasi ini, kata kunci yang muncul dengan warna yang lebih cerah dan pekat, terutama warna merah, menandakan bahwa topik-topik tersebut telah menjadi fokus penelitian yang intensif dan mendapatkan perhatian signifikan dari kalangan akademisi. Kata kunci seperti "wakaf," "produktivitas," "*systematic literature review*," dan "Indonesia" menjadi beberapa contoh yang menunjukkan kekuatan penelitian dalam bidang ini. Warna merah yang dominan dalam visualisasi mencerminkan bahwa penelitian-penelitian ini telah menghasilkan

Analisis Bibliometrik Perkembangan Studi Wakaf Produktif: Tren, Pola, dan Kolaborasi Penelitian (2019–2024)

banyak publikasi dan kontribusi ilmiah yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat minat yang mendalam untuk mengeksplorasi dan memahami pengelolaan wakaf produktif secara lebih komprehensif. Penelitian yang berfokus pada kata kunci ini tidak hanya terbatas pada teori, tetapi juga mencakup berbagai aspek praktis yang berkaitan dengan penerapan wakaf produktif dalam konteks sosial dan ekonomi di Indonesia. Lebih jauh, visualisasi kepadatan ini mengindikasikan bahwa para peneliti berusaha untuk mengisi kekosongan pengetahuan yang ada dalam bidang wakaf produktif. Dengan semakin banyaknya publikasi yang muncul, dapat dilihat bahwa terdapat kemajuan dalam pemahaman konsep-konsep yang berkaitan dengan wakaf, baik dari sisi hukum, ekonomi, maupun manajemen. Ini menandakan adanya konsensus yang berkembang di kalangan akademisi tentang pentingnya mengelola aset wakaf secara produktif untuk mencapai manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Kehadiran istilah "*systematic literature review*" dalam visualisasi ini juga menunjukkan bahwa para peneliti tidak hanya fokus pada pengumpulan data, tetapi juga berusaha untuk mengevaluasi dan menyintesis literatur yang ada untuk menciptakan pemahaman yang lebih holistik. Pendekatan ini membantu mengidentifikasi tren dan pola yang mungkin belum terjelajahi sebelumnya, serta mendorong diskusi yang lebih mendalam tentang efektivitas dan dampak dari wakaf produktif. Secara keseluruhan, hasil visualisasi ini mencerminkan dinamika yang positif dalam penelitian wakaf produktif, menandakan bahwa ada potensi besar untuk pengembangan lebih lanjut di masa depan. Dengan semakin meningkatnya jumlah penelitian dan kolaborasi di bidang ini, diharapkan akan tercipta inovasi dan praktik terbaik yang dapat memperkuat kontribusi wakaf dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Hal ini juga sesuai dengan perkataan Mohsin dalam bukunya tentang banyaknya jumlah penelitian akan membentuk suatu hal yang dapat membantu masyarakat dari berbagai kalangan termasuk keuangan dan penelitian wakaf.²²

Sebaliknya, kata kunci yang muncul dengan warna lebih redup, seperti hijau, menunjukkan bahwa topik-topik tersebut masih kurang mendapat perhatian dalam literatur yang ada. Hal ini menciptakan peluang signifikan untuk penelitian lebih lanjut dan membantu mengidentifikasi area yang dapat dijadikan fokus baru di masa depan. Kata kunci yang termasuk dalam kategori ini meliputi "*Concept*," "*Literature*," "*Pesantren*," "*Opportunity*," dan "*Studi Bibliometrik Vosviewer*". Keterbatasan penelitian di area ini menunjukkan adanya celah yang dapat dieksplorasi lebih lanjut, memberi sinyal kepada peneliti tentang potensi untuk menyumbangkan pengetahuan baru dalam bidang wakaf produktif. Misalnya, kata kunci

²² Mohsin, Dafterdar, and Cizacka Dkk, *Financing the Development of Old Waqf Properties* (London: Palgrave Macmillan, 2016).

"*Concept*" mengisyaratkan perlunya pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai konsep yang terkait dengan wakaf produktif, termasuk definisi, prinsip, dan penerapannya dalam konteks modern. Peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana konsep ini dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Sementara itu, kata kunci "*Literature*" menunjukkan bahwa kajian komprehensif terhadap literatur yang ada tentang wakaf produktif masih kurang. Ini menciptakan kesempatan untuk melakukan kajian sistematis yang dapat membantu mengidentifikasi tren, tantangan, dan kontribusi yang telah dibuat oleh penelitian sebelumnya. Dengan melakukan analisis literatur yang lebih mendalam, peneliti dapat menyusun peta pengetahuan yang lebih jelas dan terstruktur mengenai topik ini. Kata kunci "*Pesantren*" menggambarkan potensi untuk meneliti peran institusi pendidikan Islam dalam pengembangan wakaf produktif. Pesantren sebagai lembaga yang memiliki pengaruh signifikan dalam masyarakat dapat menjadi contoh model dalam penerapan wakaf produktif. Peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana pesantren dapat berkolaborasi dengan lembaga wakaf untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

Selanjutnya, kata kunci "*Opportunity*" menunjukkan bahwa terdapat potensi yang belum tergali untuk memanfaatkan wakaf produktif dalam berbagai konteks sosial dan ekonomi. Penelitian di area ini dapat membantu mengidentifikasi peluang baru dalam penggunaan aset wakaf yang dapat meningkatkan efektivitas dan dampaknya. Terakhir, "*Studi Bibliometrik Vosviewer*" sebagai kata kunci mencerminkan perlunya penelitian yang lebih mendalam terkait metode analisis bibliometrik untuk mengevaluasi tren dan pola publikasi dalam wakaf produktif. Pendekatan ini dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana topik ini berkembang seiring waktu dan area mana yang memerlukan lebih banyak fokus di masa depan.

Dengan demikian, keterbatasan yang diidentifikasi dalam literatur ini tidak hanya menyoroti kekurangan saat ini, tetapi juga membuka jalan bagi peneliti untuk berinovasi dan mengembangkan studi yang lebih mendalam. Ini akan berkontribusi pada pertumbuhan pengetahuan dalam bidang wakaf produktif, memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat dan mendukung tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Hal ini juga sesuai yang dikatakan Ismail dalam bukunya bahwa penelitian harus memiliki kemanfaatan termasuk dalam bidang wakaf sehingga nantinya akan saling terhubung dan melengkapi²³.

Dalam analisis ini juga mencerminkan dinamika dan arah penelitian dalam pengelolaan wakaf produktif. Sementara beberapa tema telah mendapatkan perhatian luas, tema lainnya

²³ Ismail Shafinar, Hassan Kabir, and Rahmat Suharni, *Islamic Social Finance: Waqf, Endowment, and Smes* (Britania Raya: Edward Elgar Publishing, 2023).

Analisis Bibliometrik Perkembangan Studi Wakaf Produktif: Tren, Pola, dan Kolaborasi Penelitian (2019–2024)

yang masih jarang dibahas dapat memberikan kontribusi penting dalam memperluas pemahaman kita tentang potensi wakaf. Dengan demikian, peneliti yang tertarik pada bidang ini memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi aspek-aspek yang belum tercover secara menyeluruh, memperkaya literatur dan memberikan dampak positif bagi pengembangan wakaf produktif di Indonesia dan sekitarnya. Penelitian mendatang dapat fokus pada pengembangan konsep, evaluasi literatur, dan implementasi praktis di pesantren, serta peluang yang ada untuk mengintegrasikan sistem pengelolaan wakaf yang lebih efektif dan efisien. Berdasarkan gambar 3, hasil dari kepadatan penelitian seputar Wakaf Produktif terdapat beberapa kluster berbeda yang dikelompokkan pada tingkat kecerahannya. Pembagian kluster tersebut disajikan dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Pembagian Kluster berdasarkan tingkat kecerahannya

No.	Warna	Item
1.	Sangat Terang	Wakaf, Produktif, Indonesia, Systematic Literature Review
2.	Terang	Development, Zakat
3.	Cukup Terang	Role, Challenge, Welfare
4.	Tidak Terang	Concept, Literature, Pesantren, Opportunity, Studi Bibliometrik Vosviewer

Maka dari itu, dalam pemetaan topik dan subjek penelitian seputar Wakaf Produktif di atas maka dapat disimpulkan hasil penelusuran pada *software* Publish or Perish, sebaran topik penelitian seputar Wakaf Produktif mencakup tujuh tema utama, yaitu: (1) Wakaf, (2) Produktif, (3) Indonesia, (4) *Systematic Literature Review*, (5) Development, dan (6) Zakat.

KESIMPULAN

Perkembangan jumlah publikasi penelitian tentang Wakaf Produktif di Google Scholar yang terindeks di SINTA dan Scopus selama periode tahun 2019 hingga 2024 sangatlah signifikan. Pencarian artikel dilakukan menggunakan *Publish or Perish* (PoP) dengan fokus pada “Wakaf Produktif” melalui Google Scholar yang terindeks di Sinta dan Scopus. Pencarian ini mencakup periode enam tahun terakhir, dari 2019 hingga 2024, dan hasilnya disimpan dalam format RIS untuk dianalisis menggunakan VOSViewer. Temuan menunjukkan tren meningkat dalam penelitian wakaf produktif dari 2019 hingga 2023, dengan sedikit penurunan pada 2024. Jumlah artikel terkait mencapai 110, dengan total 924 sitasi. Hal ini disebabkan oleh adanya kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan organisasi Islam yang mempromosikan wakaf sebagai alat pemberdayaan ekonomi. Puncak partisipasi penulis terjadi pada 2023, menandakan minat yang tinggi terhadap topik ini. Namun, penurunan pada 2024 mungkin menandakan stabilisasi dalam penelitian. Meskipun demikian, total 229 penulis selama periode ini menunjukkan bahwa wakaf produktif adalah topik yang terus berkembang, dengan potensi

untuk penelitian dan diskusi lebih lanjut di masa mendatang. Tabel jumlah penulis dari 2019 hingga 2024 akan menggambarkan pola pertumbuhan pesat di tengah periode, diikuti oleh penurunan di akhir.

Sedangkan berdasarkan analisis visualisasi kepadatan penelitian menggunakan VOSviewer, menunjukkan tren perkembangan tema wakaf produktif. Kata kunci dengan warna cerah, terutama merah, menunjukkan fokus penelitian yang intensif, seperti "wakaf," "produktivitas," dan "*systematic literature review*." Ini menandakan minat yang mendalam untuk memahami pengelolaan wakaf produktif secara komprehensif, baik dari sisi teori maupun praktik sosial-ekonomi. Sebaliknya, kata kunci dengan warna redup, seperti hijau, menunjukkan topik yang kurang mendapat perhatian, menciptakan peluang untuk penelitian lebih lanjut. Contohnya, "*Concept*" menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip-prinsip wakaf produktif, sementara "*Literature*" menandakan kurangnya kajian komprehensif. Kata kunci "Pesantren" menggambarkan potensi peran institusi pendidikan Islam dalam pengembangan wakaf produktif, dan "*Opportunity*" menunjukkan potensi belum tergali dalam konteks sosial dan ekonomi. Sehingga pemetaan Topik dan Subjek Penelitian seputar Wakaf Produktif diatas maka dapat disimpulkan hasil penelusuran pada *software* Publish or Perish, sebaran topik penelitian seputar Wakaf Produktif mencakup tujuh tema utama, yaitu: (1) Wakaf, (2) Produktif, (3) Indonesia, (4) *Systematic Literature Review*, (5) *Development*, dan (6) Zakat.

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan jumlah penelitian yang berfokus pada wakaf produktif, khususnya pada topik-topik yang masih minim perhatian, seperti pengkajian konsep wakaf, analisis literatur terkait, peran pesantren, dan identifikasi peluang yang ada. Penggunaan metode bibliometrik dengan aplikasi VOSViewer juga dianjurkan untuk membantu menganalisis tren dan pola penelitian, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, Diah. "PERAN WAKAF TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT". *Al-'Adalah : Jurnal Syariah dan Hukum Islam* 3, no. 2 (July 9, 2018): 120-130. Accessed December 22, 2024. <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/adlh/article/view/452>.
- Algarnisah, M. and Ulum, A.B. 2023. Wakaf Tunai Berjangka Dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Perspektif Maqasid Syariah. *Al-'Adalah : Jurnal Syariah dan Hukum Islam*. 8, 2 (Dec. 2023), 273-295. DOI:<https://doi.org/10.31538/adlh.v8i2.4145>.
- Andi Adam Virgiawan, and Ahmad Harisul Miftah. "Pengelolaan Wakaf Produktif Untuk

Analisis Bibliometrik Perkembangan Studi Wakaf Produktif: Tren, Pola, dan Kolaborasi Penelitian (2019–2024)

- Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *Jurnal Mahasiswa Hukum Islam* 1, no. 1 (2023): 34–55. <https://doi.org/10.37035/jurhis.v1i1.7268>.
- Aziz dkk. “Pembebasan Pinjaman Pendidikan Tinggi Melalui Bank Wakaf Islam.” *Asian Social Science* 10 (2014): 175.
- Eck, Van, and Waltman. “Software Survey: VOSviewer, a Computer Program for Bibliometrik Mapping.” *Scientometrics* 8 (2010): 523.
- Ghani, Bin Abd., and A. H Bin Aziz. “Productive Waqf Asset Management Based on Primary Scale and Implications for Community Welfare.” *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 7 (2023): 85.
- Herawati, Pisuko, Sawitri Budi Utami, and Nina Karlina. “Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan Vosviewer.” *Jurnal Pustaka Budaya* 9, no. 1 (2022): 1–8. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.8599>.
- Hidayat, Ahmad Riza, Rizky Firmanul Hakim, Azma Zainul Taufiqulloh, and Siti Syarifah. “Manajemen Wakaf Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Undang-Undang No. 41 Tahun 2004.” *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf* 4, no. 1 (2023): 14–26. <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v4i1.8029>.
- Kasdi, Abdurrahman. “Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF Di BMT Se-Kabupaten Demak).” *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2 (2021): 227.
- Kementerian Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015.
- Kurdi, Musyarrafah Sulaiman, and Muqarramah Sulaiman Kurdi. “Analisis Bibliometrik Dalam Penelitian Bidang Pendidikan: Teori Dan Implementasi.” *Journal on Education* 3, no. 4 (2021): 518–37. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i4.2858>.
- Mohsin, Dafterdar, and Cizakca Dkk. *Financing the Development of Old Waqf Properties*. London: Palgrave Macmillan, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT.Remaja Rosdakarya. Vol. bandung, 1989.
- Nurfauzan, Muhammad iqbal, and Hanani Faizatunnisa. “Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Covid-19 Di Indonesia Pada Bidang Bisnis Dan Manajemen.” *Jurnal Bisnis Strategi* 30, no. 2 (2021): 90–100. <https://doi.org/10.14710/jbs.30.2.90-100>.
- Quddus, and Hasib. “Waqf in History a Systematic Literature Review Based on Web of Science.” *Ijtima Iyya Journal of Muslim Society Research* 8, no. 1 (2023): 79.
- Rusydiana. “Modeling Islamic Economics and Finance Research: A Bibliometrik Analysis.” *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)* 7 (2021): 149.

- Satyawan, Dharma. "ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF DI INDONESIA." *Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen* 5, no. 2 (2015): 6.
- Shafinar, Ismail, Hassan Kabir, and Rahmat Suharni. *Islamic Social Finance: Waqf, Endowment, and Smes*. Britania Raya: Edward Elgar Publishing, 2023.
- Suhaimi, Mohamad. "Sumbangan Wakaf Dalam Membantu Pembangunan Wanita Di Malaysia." *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporari* 2 (2021): 1.
- Tim Kemenag. "Wakaf." Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023.
- Veithzal Rivai Zainal Anggota. "Pengelolaan Dan Pengembangan Wakaf Produktif Oleh : Veithzal Rivai Zainal Anggota Dewan Pertimbangan Badan Wakaf Indonesia (BWI)." *Ziswaf* 9 (2019): 11.
- Wibowo, Wahyu. *Cara Menulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Buku Kompas, 2011.
- Yasniwati, Yasniwati. "Efektifitas Pengelolaan Wakaf Produktif Bagi Kesejahteraan Sosial Di Indonesia." *UNES Law Review* 5, no. 4 (2023): 1919–29. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v5i4.578>.